

ghhhBAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan di dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang digunakan karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:6), mengatakan bahwa :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seseorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan penelitian. Dengan pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian akan sangat berguna bagi peneliti karena akan membantu dalam mencapai tujuan penelitiannya. Pemilihan metode ini didasarkan permasalahan yang ada, objek yang diteliti, variabel yang diteliti serta keterkaitannya dalam objek, dan tujuan penelitian mengenai kontribusi

ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai.

Menurut Sugiyono (2012:8), mengemukakan bahwa :

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lokasi penelitian, yang menyangkut objek penelitian berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

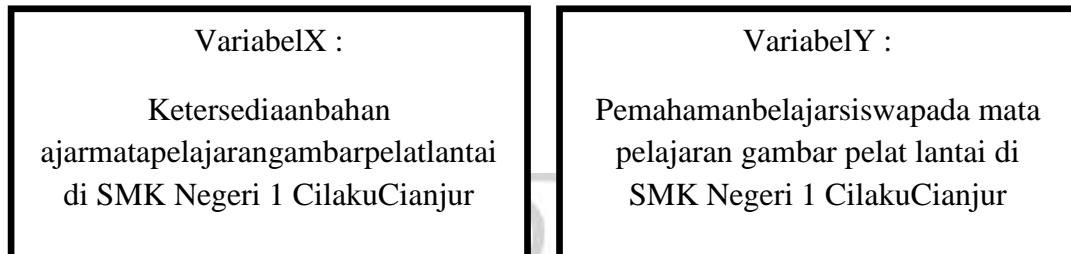
3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Arikunto (2002:99) mengartikan variabel sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Penelitian kali ini variabel bebasnya adalah kontribusi babhan ajar mata pelajaran

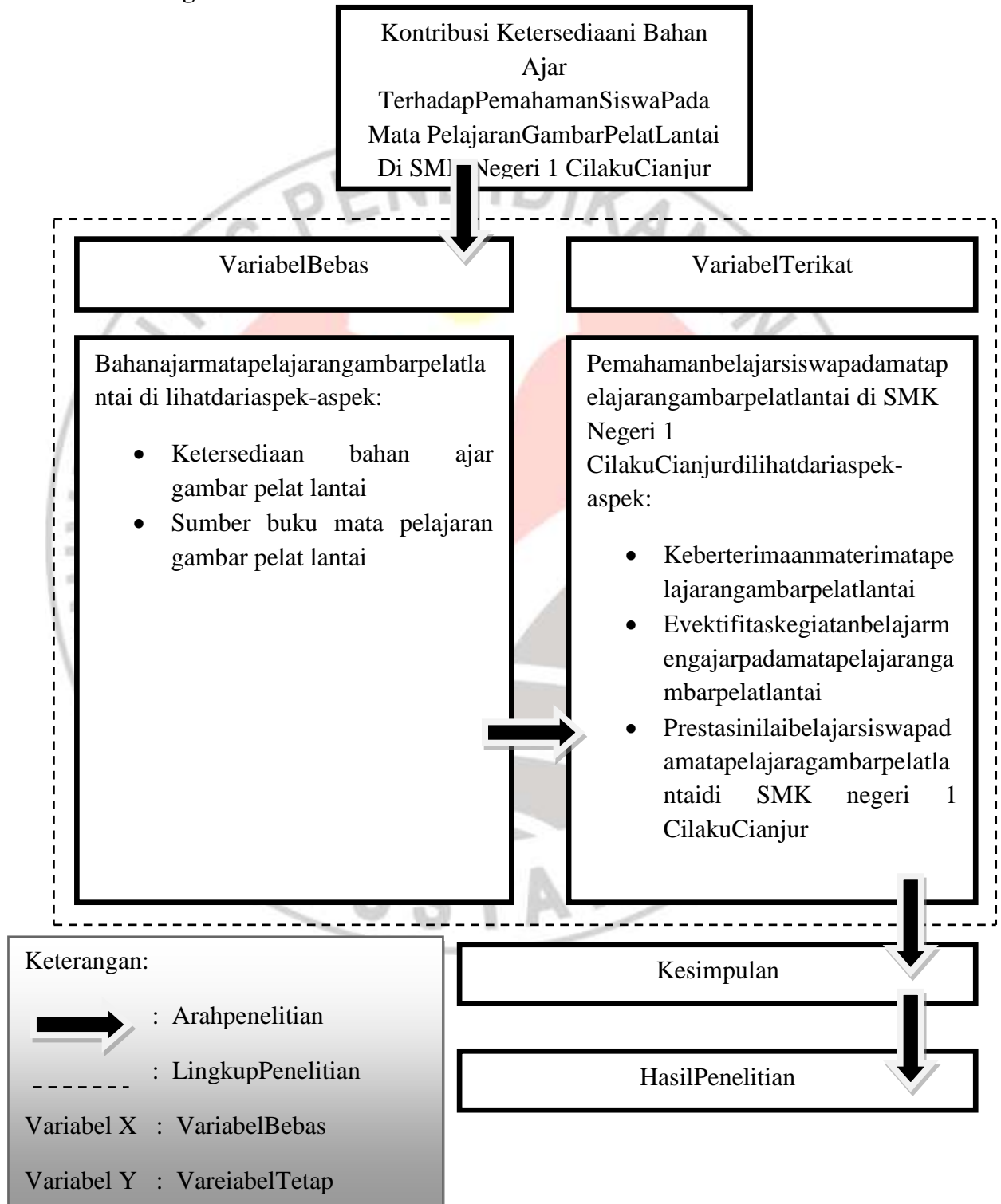
gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, variabel terikatnya adalah pemahaman belajar siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.



Gambar 3.1 Hubungan Variabel X dan Variabel Y



3.2.2 Paradigma Penelitian



Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.2 Diagram Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data adalah segala sesuatu fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. (Arikunto, 2002:96)

Berdasarkan data di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data tentang ketersediaan bahan ajar mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur
- b. Data tentang pemahaman belajar siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan yang mengikuti mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur
- b. Kondisi ruangan mata pelajaran gambar pelat lantai.
- c. Guru kelas XI yang mengajar mata pelajaran gambar pelat lantai.
- d. Dokumentasi Sekolah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012:117)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 1 Cilaka Cipaku Cianjur pada mata pelajaran gambar pelat lantai sebesar 71 siswa, secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Kelas XI TGB 1 : 37 Siswa

Kelas XI TGB 2 : 34 Siswa

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. (Sugiyono, 2012:118). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik Random Sampling, yaitu teknik probability sampling dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena anggota populasi homogen.

Untuk penentuan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Apabila subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Karena subjek populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 maka berdasarkan pengertian di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) menyatakan bahwa: “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan” terdiri dari 5 teknik yaitu Tes, Kuesioner, Interview, Observasi dan Dokumentasi.

Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini , yaitu:

1. Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut digunakan

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mendapatkan data utama yang ditujukan kepada siswa kelas XI TGB yang mengikuti mata pelajaran gambar Pelat Lantai. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket dengan alternatif jawaban yang telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan sesuai pribadinya.

2. Test, digunakan untuk mendapatkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang mata pelajaran gambar pelat lantai. Dalam penelitian ini dilakukan instrument yang digunakan terlebih dilakukan uji coba terhadap responden.

3.5.2 Definisi Operasional

Dalam kontribusi ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dibahas mengenai pengertian-pengertian pembahasan agar lebih terarah dan untuk menghindari salah pengertian judul serta tafsiran, maka dalam penelitian ini akan menjelaskan beberapa konsep utama, yaitu :

1. *Belajar*. suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, Hamalik (2001). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud belajar sebuah proses pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh semua siswa.

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. *Bahan Ajar*. Majid, (2008:174) menyatakan bahwa “Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”.

Maksud bahan ajar disini adalah materi ajar dan fasilitas belajar siswa untuk membantu siswa dalam pembelajaran.

3. *Pemahaman*. Arikunto menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep.

4. *Gambar Pelat Lantai*. Secara umum mata pelajaran gambar pelat lantai berisi mengenai detail pelat lantai, material pembuatan pelat lantai, cara menggambar denah rencana pelat lantai, mengetahui prinsip-prinsip pelat lantai dan penggambaran pelat lantai yang benar. Pada mata pelajaran gambar pelat lantai ini dibahas mengenai pelat lantai beton.

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua buah variabel yang akan diteliti yaitu ketersediaan bahan ajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai. Bentuk pengukuran yang instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan ketersediaan bahan ajar adalah pengukuran skala likert berupa lembar analisis checklist, sedangkan untuk mengungkapkan pemahaman belajar siswa digunakan bentuk pengukuran test. Kedua pengukuran instrumen tersebut berupa non-test dan test dengan kisi-kisi sebagai berikut:



Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6 Pengujian Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data, sebelum membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai rambu-rambu dalam pengukuran variabel X dan variabel Y. Teknik pengumpulan data untuk variabel X, yaitu mengenai kontribusi ketersediaan bahan ajar mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dan untuk variabel Y, yaitu Pemahaman belajar siswa mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Dalam penelitian ini angket akan disebarakan kepada 71 siswa secara serentak atau dalam waktu bersamaan guna memperoleh keterangan atau pendapat yang diperlukan. Skala pengukuran untuk angket variabel X menggunakan skala pengukuran dengan model skala likert yang terdiri dari lima buah jawaban yaitu sangat lengkap (SL), lengkap (L), ragu-ragu (R), kurang lengkap (KL), dan sangat tidak lengkap (STL). Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala likers, yang mempunyai gradasi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban dimulai dari 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif sebaliknya yaitu 1,2,3,4,5.

Pertimbangan menggunakan angket model skala likert pada penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Nasution (2004 : 37) yaitu :

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Skala tipe likert mempunyai reliabilitas yang tinggi dalam mengukur manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- b. Skala likert bersifat fleksibel.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Riduwan, 2011:97) menjelaskan bahwa “Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Jadi, validitas dapat dikatakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan dan mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui ketepatan data digunakan teknik uji validitas.

Pengujian validitas merupakan hal yang sangat penting, dimana dengan adanya pengujian validitas ini kualitas butir soal yang akan diujikan terhadap mahasiswa atau responden penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian. Soal-soal yang akan diujikan mempunyai kriteria tertentu yakni valid dan tidaknya dapat diketahui dengan melakukan pengukuran validitasnya.

Langkah-langkah pengujian validitas instrumen adalah dengan rumus koefisien korelasi Product Moment dari Pearson yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Riduwan, 2011:98)

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor tiap item dari tiap responden

Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

N = Jumlah responden

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnya diuji signifikansi, yaitu harga r hitung dikonsultasikan dengan r tabel Product Moment dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

“harga r hitung > r tabel berarti valid atau sebaliknya.”

Harga r hitung tersebut kemudian didistribusikan dengan menggunakan uji-t dengan rumus seperti berikut ini :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan. 2011:98)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi, hasil r hitung

n = Jumlah responden

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan kriteria pengujian item adalah jika t hitung $>$ t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila t hitung $<$ t tabel dengan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar instrumen penelitian dapat dipercaya (reliable). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui nilai angket, artinya bahwa instrumen penelitian akan reliable jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasil akan sama. Rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus Metode Belah Dua (Split Half Method) yaitu dengan membelah atas item-item genap dan item-item ganjil (Pembelahan Ganjil-Genap), dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a. Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap
- b. Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan. 2011:103)

- c. Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown* :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

(Riduwan. 2011:104)

Setelah harga r_{11} diperoleh. Kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel r *Product Moment*. Realibilitas angket akan terbukti jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Dengan tingkat kepercayaan 95%, apabila harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, pada taraf signifikan diatas, maka angket tersebut tidak reliabel.

Menurut Riduwan (2011:138), bahwa interpretasi koefisien korelasi ditentukan sebagai berikut :

- $0,00 \leq r_{11} < 0,20$ = korelasi sangat rendah
- $0,21 \leq r_{11} < 0,40$ = korelasi rendah
- $0,41 \leq r_{11} < 0,60$ = korelasi cukup kuat
- $0,61 \leq r_{11} < 0,80$ = korelasi kuat
- $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$ = korelasi sangat kuat

3.6.3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas

a. Hasil Uji Coba Validitas

Dari hasil perhitungan yang terlihat pada perhitungan uji validitas variabel X dari 30 item soal didapat 4 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 2,23,24 dan 30. dan item soal yang tidak valid tidak dipakai pada instrumen penelitian, sehingga tinggal 26 item soal untuk variabel X.

Untuk uji coba validitas variabel Y dari 30 soal item di dapat 2 item soal yang tidak valid yaitu nomor 23 dan 24. Item soal yang tidak valid tidak dipakai pada instrumen penelitian sehingga instrumen penelitian hanya 28 item soal untuk variabel Y.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel X				Variabel Y			
No. Item	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan	No. Item	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan
1	1,701	2,275	Valid	1	1,701	2,618	Valid
2	1,701	0,587	Tv	2	1,701	2,822	Valid
3	1,701	3,917	Valid	3	1,701	2,347	Valid
4	1,701	3,405	Valid	4	1,701	2,161	Valid
5	1,701	2,090	Valid	5	1,701	3,718	Valid
6	1,701	Valid	Valid	6	1,701	3,736	Valid
7	1,701	3,809	Valid	7	1,701	2,171	Valid
8	1,701	3,822	Valid	8	1,701	2,623	Valid
9	1,701	1,894	Valid	9	1,701	3,646	Valid
10	1,701	3,770	Valid	10	1,701	2,604	Valid
11	1,701	2,151	Valid	11	1,701	5,044	Valid
12	1,701	3,407	Valid	12	1,701	5,296	Valid
13	1,701	4,443	Valid	13	1,701	10,005	Valid
14	1,701	2,794	Valid	14	1,701	3,555	Valid
15	1,701	2,928	Valid	15	1,701	5,899	Valid
16	1,701	2,196	Valid	16	1,701	3,965	Valid
17	1,701	1,816	Valid	17	1,701	3,556	Valid
18	1,701	2,491	Valid	18	1,701	6,197	Valid
19	1,701	1,761	Valid	19	1,701	6,755	Valid
20	1,701	4,835	Valid	20	1,701	2,488	Valid
21	1,701	2,746	Valid	21	1,701	5,914	Valid
22	1,701	2,902	Valid	22	1,701	6,424	Valid
23	1,701	0,795	Tv	23	1,701	0,064	Tv
24	1,701	-0,811	Tv	24	1,701	1,592	Tv
25	1,701	1,934	Valid	25	1,701	2,128	Valid
26	1,701	2,602	Valid	26	1,701	3,740	Valid
27	1,701	3,083	Valid	27	1,701	3,911	Valid
28	1,701	1,980	Valid	28	1,701	1,830	Valid
29	1,701	1,867	Valid	29	1,701	2,047	Valid
30	1,701	0,388	Tv	30	1,701	2,263	Valid

Perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.3 dan

3.4.

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Hasil Uji Coba Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau kebenaran alat dalam mengukur apa yang diukur. 26 item soal variabel X dan 28 item soal variabel Y yang valid kemudian diuji reliabilitasnya. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket dan test uji coba dengan menggunakan rumus *Split Half Method* untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{11}	Keterangan
1	X (Bahan Ajar)	0,852	Reliabilitas sangat tinggi
2	Y (Pemahaman Siswa)	0,907	Reliabilitas sangat tinggi

Perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.5 dan 3.6.

Selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Affandy (2010:74). Setelah dikonsultasikan ternyata diketahui bahwa untuk variabel X nilai $r_{11} = 0,852$ termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka angket uji coba variabel X tersebut reliabel dengan interpretasi sangat tinggi. Sementara itu untuk uji reliabilitas instrumen uji coba test variabel Y menyatakan besarnya nilai $r_{11} = 0,907$ termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka test uji coba variabel Y tersebut reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang menghasilkan 26 item soal pada angket uji coba variabel X dan 28 item soal pada test uji coba variabel Y memenuhi kriteria valid dan reliabel. Maka item pertanyaan yang valid dan reliabel digunakan langsung sebagai item soal untuk instrumen penelitian yang disebarakan kepada responden sebanyak 41 siswa.

3.7 Teknik Analisa Data

Pengolahan data dalam penyebaran angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan tes pada responden, hasil dari angket dan tes diberikan skor untuk setiap variabel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 41 orang dari kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Dengan rincian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI TGB 1	22
2	XI TGB 2	19
Total		41

Penelitian yang

dilaksanakan telah melewati beberapa langkah perhitungan statistik dari hasil penyebaran

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

n instrument penelitian berupa angket kepada responden. Hasil pengolahan data digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolak nya hipotesis penelitian. Instrumen peneliti di sebar ksesua dengan jumlah sampel yang digunakan. Instrumen tersebut telah diujicobakan terlebih dahulu kepada responden selai inda r sampel namun masi termasuk dalam populasi tersebut. Setelah instrumen peneliti di kumpulkan dari responden, kemudian hasil nya di beri skor untuk setiap item dari seluruh responden, serta di hitung jumlah skornya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara ketersediaan bahan ajar (variabel X) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai (variabel Y) di SMK Negeri 1 Cilaka Cianjur. Untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan di sajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui penyebaran angket dan test kemampuan.

Data penelitian ini di peroleh dari responden yaitu siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaka Cianjur. Data yang di perlukan mengenai ketersediaan bahan ajar (variabel X) dan data pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai (variabel Y) di peroleh menggunakan instrumen angket dan test.

3.7.2 Konversi T-Skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, misalnya yang satu menggunakan nilai standar sepuluh dan yang

satu lagi menggunakan nilai standar seratus, sebaliknya dilakukan transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku. Berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor (Riduwan, 2011: 130-131).

- a. Menghitung rata-rata (\bar{X})
Rumus menghitung rata-rata (untuk variabel X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah harga semua X

n = Jumlah data

- b. Menghitung simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

- c. Mengkonversikan data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Tabel 3.5 Perhitungan Konversi T-Skor

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	X	Y	X	Y
R1	70	9	45,18	42,47
R2	67	9	42,41	42,47
R3	90	14	63,65	58,72
R4	90	13	63,65	55,47

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

R5	55	9	31,33	42,47
R6	60	8	35,94	39,22
R7	65	8	40,56	39,22
R8	80	14	54,42	58,72
R9	85	7	59,03	35,97
R10	80	14	54,42	58,72
R11	64	14	39,64	58,72
R12	87	11	60,88	48,97
R13	85	15	59,03	61,97
R14	55	11	31,33	48,97
R15	78	11	52,57	48,97
R16	70	15	45,18	61,97
R17	85	13	59,03	55,47
R18	86	12	59,96	52,22
R19	80	5	54,42	29,47
R20	90	13	63,65	55,47
R21	65	7	40,56	35,97
R22	60	13	35,94	55,47
R23	70	9	45,18	42,47
R24	85	12	59,03	52,22
R25	65	9	40,56	42,47
R26	80	16	54,42	65,22
R27	65	10	40,56	45,72
R28	80	9	54,42	42,47
R29	80	12	54,42	52,22
R30	80	12	54,42	52,22
R31	71	11	46,10	48,97
R32	71	15	46,10	61,97
R33	90	15	63,65	61,97
R34	70	12	45,18	52,22
R35	80	7	54,42	35,97
R36	75	7	49,80	35,97
R37	55	5	31,33	29,47

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

R38	90	15	63,65	61,97
R39	90	15	63,65	61,97
R40	65	12	40,56	52,22
R41	75	16	49,80	65,22
Jumlah	3084	464	2050,0	2050,0
X_{rata-rata}	75,2195	11,3171	50,00	50,00
Median	78	12	52,57	52,22
Modus	80	9	54,42	42,47
Max	90	16	63,65	65,22
Min	55	5	31,33	29,47
SD	10,83	3,08	10,00	10,00

3.7.3 Uji Normalitas

Dengan uji normalitas dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan pada langkah berikutnya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai Rentangan (R)
R = skor maksimum – skor minimum
- c. Mencari banyaknya kelas (BK)
BK = $1 + 3.3 \log n$ (rumus *Sturgess*)

(Riduwan. 2011:121)

Keterangan :

BK = Banyaknya kelas interval
n = Jumlah data

- d. Mencari nilai panjang kelas (i), dengan rumus :

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan. 2011:121)

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (x ₁)	X ₁ ²	f.x ₁	f. X ₁ ²
	jumlah				Σfx ₁	Σfx ₁ ²

- f. Menghitung rata-rata skor (*mean*) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_1}{N}$$

(Riduwan. 2011:122)

- g. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*), dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Riduwan. 2011:122)

- h. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dengan cara

- Menentukan batas kelas interval
- Menghitung nilai Z-Skor untuk batas kelas interval dengan rumus :
-

$$Z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

(Riduwan. 2011:122)

- Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal
- Mencari luas tiap kelas interval
- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

Tabel 3.7 Frekuensi yang diharapkan (fe)

No	Batas kelas	Z	Lua 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	fo
						Σfo

- Menghitung Chi-Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan. 2011:124)

- Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{total}
 Dengan membandingkan $X^2_{hitung} > X^2_{total}$ pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk = k-2$), dimana $k =$ kelas interval, maka data diuji berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas distribusi ini akan diketahui apakah variabel yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan pada statistik non parametrik.

Hasil pengujian dapat dibahas sebagai berikut :

a. Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 6,931. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k-1 = 6-1 = 5$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11,070$. Perhitungan uji normalitas variabel X. Kriteria pengujiannya sebagai berikut ini.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data tidak normal**.

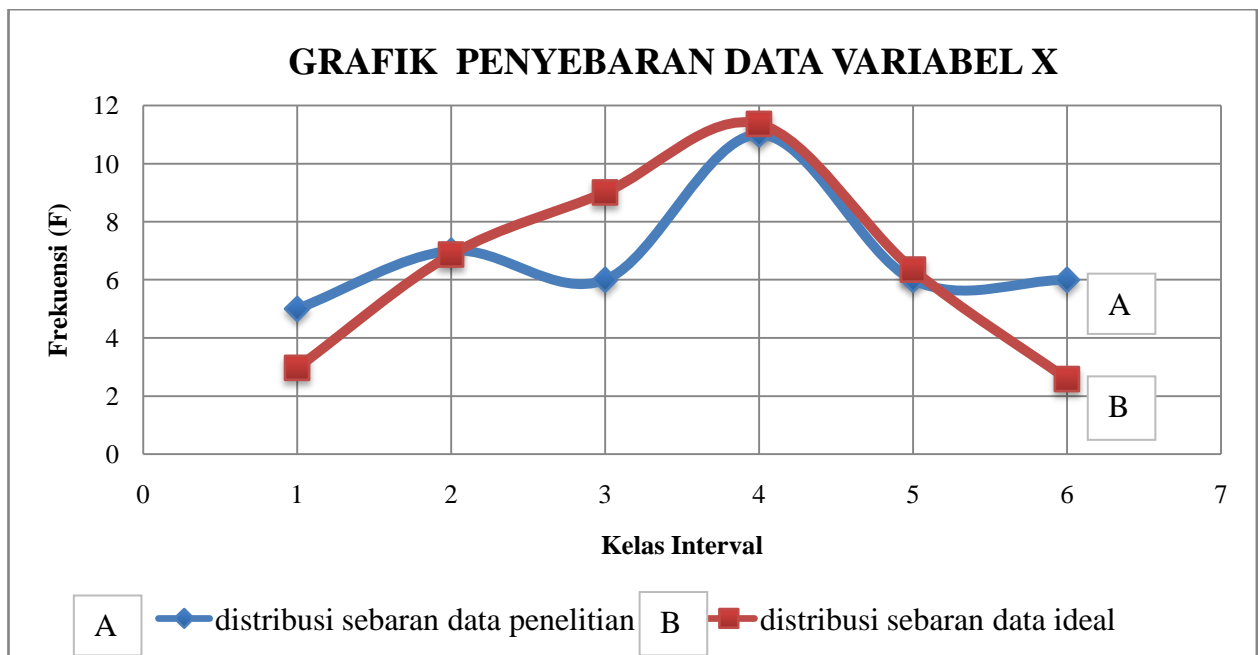
Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data normal**.

Ternyata harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} (6,931) < \chi^2_{tabel} (11,070)$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data Ketersediaan Bahan Ajar (variabel X) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 5$. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.3 Grafik Penyebaran Skor Variabel X

Dari grafik normalitas penyebaran skor variabel X di atas terlihat bahwa bentuk kurva distribusi sebaran data dari penelitian mendekati bentuk distribusi data ideal artinya sebaran data tersebut telah mencapai normalitas serta luas daerahnya berada di bawah sebaran ideal sehingga pada normalitas hasilnya normal.

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 8,710. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k-1 = 6-1 = 5$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11,070$. Perhitungan uji normalitas variabel X. Kriteria pengujiannya sebagai berikut ini.

Egi Mulyana, 2012

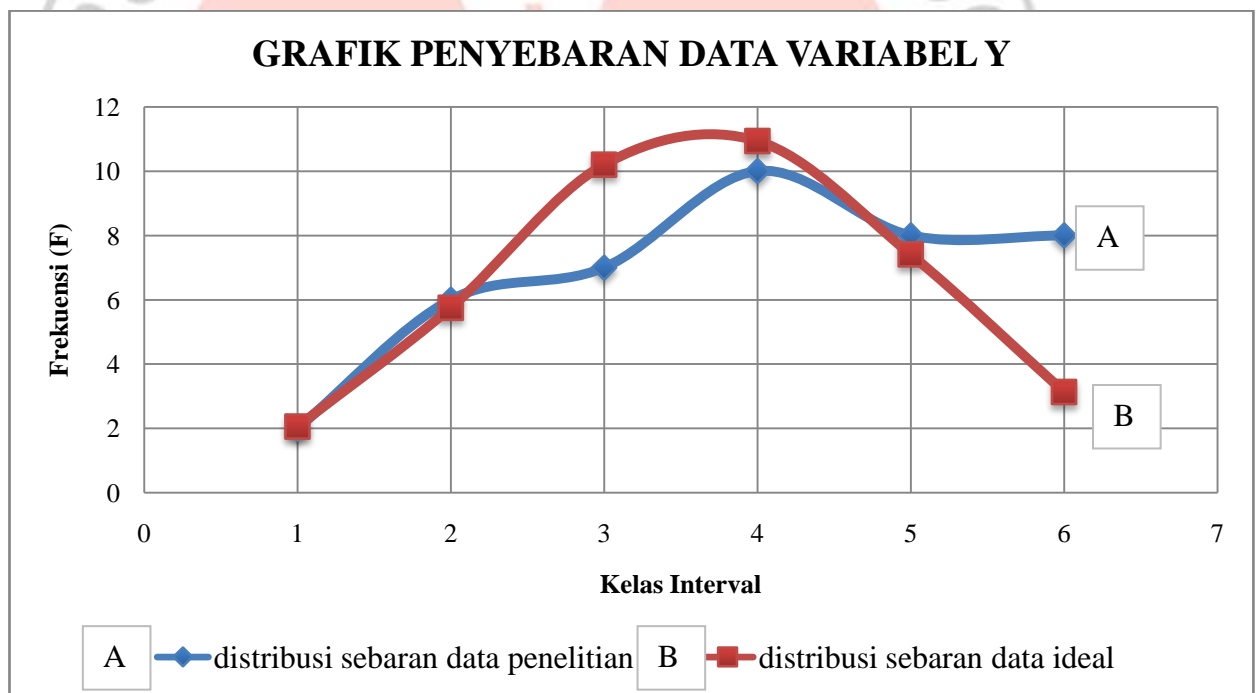
Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, artinya **distribusi data normal**.

Ternyata harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 hitung (8,710) $< \chi^2$ tabel (11,070)), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data Ketersediaan Bahan Ajar (variabel X) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 5. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.4 Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

Dari grafik normalitas penyebaran skor variabel Y di atas terlihat bahwa bentuk kurva distribusi sebaran data dari penelitian mendekati bentuk distribusi data ideal artinya sebaran data tersebut telah mencapai normalitas serta luas

daerahnya berada di bawah sebaran ideal sehingga pada normalitas hasilnya normal.

3.7.4 Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel.
2. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.8 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Cukup
$M - 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Kurang
$M - 1,5 SD > X$	Sangat Kurang

3. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum.

Sturges (Rohanda, 2010:46)

3.7.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel digunakan untuk mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator pada variabel X dan variabel Y. Cara untuk mengetahui deskripsi variabel ini dengan merata-ratakan skor dari tiap item soal yang kemudian dirata-ratakan dari nomer item soal per indikatornya.

Tabel 3.9 Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase Indikator

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

3.7.6 Analisis Regresi Sederhana

Rohanda (2010:49) mengemukakan bahwa kegunaan analisis regresi adalah untuk mengukur derajat keeratan pengaruh, memprediksi besarnya arah pengaruh itu, serta meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan Regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Sugiyono, 2007:261)

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:262)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana adalah sebagai berikut ini:

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.
2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
4. Berdasarkan tabel penolong tersebut maka dapat menghitung nilai a dan b.
5. Membuat persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$
6. Membuat tabel ANAVA untuk pengujian signifikansi dan pengujian linieritas.

Tabel 3.10 Tabel Ringkasan ANAVA Variabel X dan Y Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		signifikan	
Regresi (a)	1	JKReg(a)	RJKReg(a)	Linier	
Regresi (b/a)	1	JKReg(b/a)	RJKReg(b/a)	Keterangan: Perbandingan Fhitung dengan Ftabel	
Residu	n-2	JKRes	RJKRes		
Tuna Cocok	k-2	JKTC	RJKTC		
Kesalahan(Error)	n-k	JKE	RJKE		

Keterangan:

$$JKReg a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKReg (b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JKRes = (\sum Y)^2 - JKReg (b/a) - JKReg (a)$$

$$RJKReg a = JKReg a$$

$$RJKReg b/a = JKReg b/a$$

$$RJKRes = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$RJKTC = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJKE = \frac{JK_E}{n-k}$$

7. Menentukan keputusan pengujian linieritas
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola **linier** dan
 $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terima H_0 artinya data berpola **tidak linier**.
 Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha) (dk Tc, dk E) \\ &= F(1-0,05) (dk = k-2, dk = n-k) \\ &= F(0,95) (dk = k-2, dk = n-k) \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} , $dk = k-2 =$ sebagai angka pembilang
 $dk = n-k =$ sebagai angka penyebut

8. Menentukan keputusan pengujian signifikansi (Hipotesis)
 Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya **signifikan**
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya **tidak signifikan**
 Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha) (dk Reg[bIa], (dk res) \\ &= F(1-0,05) (dk Reg[bIa], (dk res) \\ &= F(0,95) (dk Reg[bIa], (dk res) \end{aligned}$$

Cara mencari $F_{tabel} = dk Reg[bIa] =$ sebagai angka pembilang
 $dk res =$ sebagai angka penyebut

9. Membuat kesimpulan.

(Riduwan, 2011:148-154)

3.7.7 Analisa Korelasi

Menurut Riduwan (2011:222) mengemukakan bahwa : “Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis.”

Data pada penelitian ini berdistribusi normal dan regresi liner diterima maka digunakan teknik statistik parametrik yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Riduwan, 2011:222)

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
X = Skor tiap item dari tiap responden
Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden
 ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
 ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden
N = Jumlah responden

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai :

- $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna
 $r = 0$ artinya tidak ada korelasi
 $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat

Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2011:138)

3.7.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau tidak keberartian hubungan diantara variabel-variabel. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (H_a) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan. 2011:139)

Egi Mulyana, 2012

Kontribusi Ketersediaan Bahan Ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = (n-2)$ taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

H_0 = “Tidak ada kontribusi yang positif dan signifikan dari ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.”

H_a = “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari ketersediaan bahan ajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar pelat lantai di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.”

3.7.9 Uji Koefisien Determinasi

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (persepsi siswa) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (motivasi belajar siswa). Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan. 2011:224)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.12Kategori Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% < r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% < r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% < r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 > 64\%$	Pengaruh Tinggi Sekali

(Riduwan. 2011:224)

